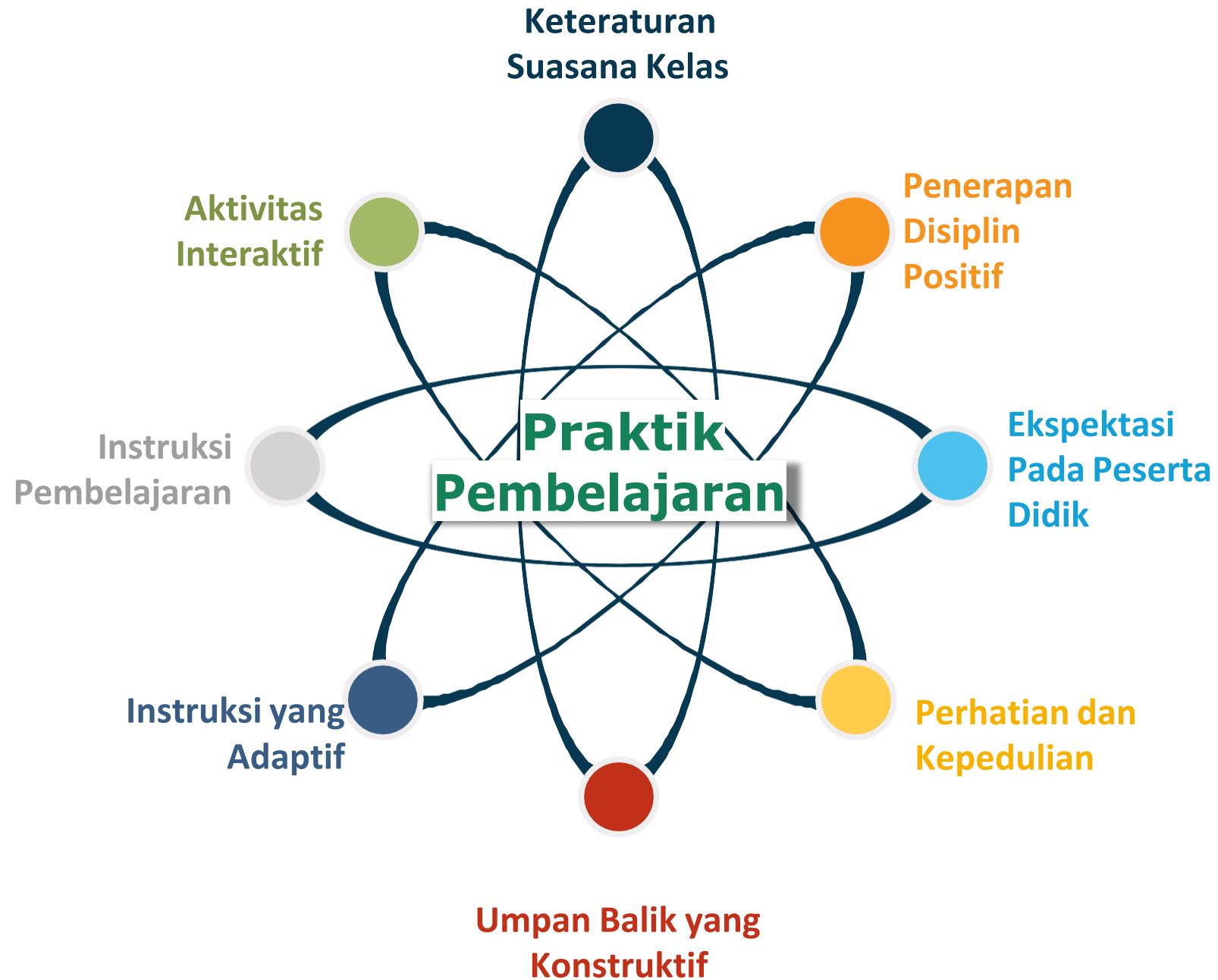


Rubrik Observasi Kelas

1. Tujuan penyusunan rubrik observasi kelas
 - a. Membantu guru mempelajari dan menampilkan fokus perilaku yang relevan
 - b. Membantu KS mengenali perilaku guru di kelas yang relevan diamati dan dicatat
 - c. Membantu KS melakukan penilaian berdasarkan bukti perilaku yang teramati
2. Komponen rubrik observasi kelas
 - a. Pengertian sub indikator observasi kelas
 - b. Fokus perilaku yang diobservasi
 - c. Kategori penilaian observasi kelas
 - d. Catatan bukti perilaku
 - e. Rekomendasi untuk tindak lanjut
 - f. Contoh perilaku yang dianjurkan
 - g. Contoh perilaku yang dihindari
3. Prinsip Rubrik Observasi Kelas
 - a. Relevan dengan indikator pada Rapor Pendidikan
 - b. Mudah dipahami dan digunakan guru dan kepala sekolah
 - c. Terstruktur tapi tetap fleksibel sesuai dinamika kelas

8 Pilihan Indikator Praktik Pembelajaran



Indikator Rubrik Observasi Kelas

Dimensi	Label	Pengertian
Manajemen Kelas	Keteraturan Suasana Kelas	Suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar, dengan minimal gangguan yang mengalihkan perhatian peserta didik dari aktivitas belajar
Manajemen Kelas	Penerapan Disiplin Positif	Penerapan prinsip disiplin positif dalam mengelola perilaku dan kebiasaan kelas yang telah disepakati bersama.
Dukungan Psikologis	Ekspektasi pada Peserta Didik	Pengkomunikasian ekspektasi yang tinggi kepada semua peserta didik dalam menumbuhkan motivasi
Dukungan Psikologis	Perhatian dan Kepedulian	Pemberian perhatian dan dukungan sesuai dengan kebutuhan belajar setiap peserta didik untuk memotivasi mereka
Dukungan Psikologis	Umpan Balik Konstruktif	Penyampaian informasi proses dan hasil aktivitas kepada peserta didik untuk memotivasi peserta didik untuk terus mengembangkan kapasitasnya
Metode Pembelajaran	Instruksi yang Adaptif	Penyesuaian praktik pembelajaran sebagai respon atas umpan balik dan respon peserta didik terhadap kebutuhan belajarnya.
Metode Pembelajaran	Instruksi Pembelajaran	Penjelasan terstruktur tentang konsep dan aktivitas pembelajaran disertai demonstrasi, ilustrasi, atau contoh yang relevan dan kontekstual
Metode Pembelajaran	Aktivitas Interaktif	Praktik pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar peserta didik dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.

Panduan Rubrik Observasi Kelas: Guru

1. Pilih

- Pilih salah satu **indikator** yang ingin anda tunjukkan pada saat Observasi Kelas
- Sampaikan indikator pilihan Anda kepada Kepala Sekolah, diskusikan dan sepakati Indikator serta **fokus perilaku** yang akan ditunjukkan saat observasi kelas.
- Melihat indikator dan fokus perilaku, bersama Kepala Sekolah tentukan **waktu pelaksanaan** Observasi Kelas

2. Pelajari

- Pelajari indikator perilaku, fokus perilaku dan contoh perilaku pada Rubrik Observasi Kelas
- Siapkan skenario yang memungkinkan Anda menampilkan fokus perilaku dalam pembelajaran di ruang kelas
- Bila perlu, berlatih secara mandiri atau bersama rekan sejawat dalam mempraktikkan skenario tersebut

3. Praktikkan

- Pada saat jadwal yang telah disepakati, praktikkan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan
- Bila perlu, diskusikan hasil observasi kelas bersama kepala sekolah

Panduan untuk **pilih indikator**:

- Silahkan pilih 1 indikator yang ingin Anda tunjukkan pada saat observasi kelas. Apa indikator usulan Anda?
- Apa alasan Anda memilih indikator tersebut? Pandu diskusi untuk mengaitkan kebutuhan personal dengan dampak pada pembelajaran
- Dari indikator tersebut, apa fokus perilaku yang Anda pilih? Apa alasannya? Apakah pilihan tersebut cukup realistis dipraktikkan?

Panduan Rubrik Observasi Kelas: Kepala Sekolah

1. Pilih

- a. Diskusikan dengan guru pilihan **indikator** yang ingin ditunjukkan dalam observasi kelas
- b. Bersama guru sepakati **fokus perilaku** yang akan ditunjukkan saat observasi kelas
- c. Melihat indikator dan fokus perilaku, bersama guru tentukan **waktu pelaksanaan** Observasi Kelas.

2. Pelajari

- a. Cermati penjelasan terkait **indikator**, **fokus perilaku**, dan **contoh perilaku** pada Rubrik Observasi Kelas yang sudah disepakati dengan guru.
- b. Pelajari cara terbaik untuk dapat **mengidentifikasi contoh perilaku** melalui observasi praktik pembelajaran di ruang kelas dari sejumlah sumber belajar
- c. Bila perlu, sediakan waktu yang cukup untuk berlatih melakukan observasi kelas secara mandiri sebelum waktu observasi kelas.

3. Observasi

- a. Pada saat jadwal yang telah disepakati, gunakan pendekatan yang telah dipelajari dan dilatih untuk melakukan observasi praktik pembelajaran. Catat bukti perilaku yang teridentifikasi sebagai contoh perilaku (bukti perilaku) dan lakukan rating observasi kelas berdasarkan bukti perilaku tersebut ke dalam rubrik observasi kelas.
- b. Bila perlu, diskusikan bukti perilaku dan rating observasi kelas bersama guru, untuk memberi kesempatan bagi guru untuk memberikan respons dan penjelasan. Tetapi Kepala Sekolah tidak harus melakukan perubahan rubrik berdasar respons dan penjelasan tersebut.

Rubrik Observasi Kelas 1

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Keteraturan Suasana Kelas

Keteraturan Suasana Kelas: Suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar, dengan minimal gangguan yang mengalihkan perhatian peserta didik dari aktivitas belajar

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru melakukan komunikasi positif untuk membangun suasana kelas yang kondusif				
Guru melakukan strategi pengelompokkan untuk mengaktifkan keterlibatan peserta didik				
Guru membuat dan mengingatkan aturan/kesepakatan kelas				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 1

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Keteraturan Suasana Kelas

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru melakukan komunikasi positif untuk membangun suasana kelas yang kondusif	<ul style="list-style-type: none">- Guru memanggil murid dengan menyebut namanya- Guru menyampaikan harapan positif terhadap kelas- Guru melakukan aktivitas yang mencairkan suasana kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru memanggil murid dengan sebutan yang merendahkan- Guru menceritakan keluhan atau persoalan sekolah- Guru langsung mengajar tanpa mengkondisikan suasana kelas
Guru melakukan strategi pengelompokkan untuk mengaktifkan keterlibatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengelompokkan murid dengan menyampaikan tujuannya pada murid- Guru menyediakan beragam peran dalam kelompok agar semua anggota terlibat aktif- Guru mengajak murid untuk berinteraksi dan berperan aktif dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengabaikan dinamika yang terjadi dalam satu atau lebih kelompok- Guru melakukan pengelompokkan yang sama terus menerus- Guru membiarkan murid melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan pembelajaran
Guru membuat dan mengingatkan aturan/kesepakatan kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuat aturan/kesepakatan kelas yang disetujui semua murid dan ditempel di kelas- Guru mengajak murid untuk mengingat aturan/kesepakatan kelas yang telah disepakati- Guru mengajak murid menilai seberapa efektif pelaksanaan aturan/kesepakatan kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru tidak menyebutkan aturan/kesepakatan kelas ketika menegur murid- Guru melanggar aturan/kesepakatan kelas tanpa mengakuinya- Guru menetapkan aturan kelas tanpa mendiskusikan dengan murid

Rubrik Observasi Kelas 2

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Penerapan Disiplin Positif

Penerapan Disiplin Positif: Penerapan prinsip disiplin positif dalam mengelola perilaku dan kebiasaan kelas yang telah disepakati bersama.

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas				
Guru melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas				
Guru memfasilitasi peserta didik menyadari konsekuensi & memperbaiki perilaku melanggarnya (restitusi)				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 2

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Penerapan Disiplin Positif

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas- Guru menunjukkan kesediaan mendengarkan pandangan peserta didik tentang dinamika kelas- Guru bersikap adaptif sehingga bersedia mengubah kesepakatan kelas bila diperlukan	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengabaikan pendapat peserta didik tentang apa yang terjadi di kelas- Guru bersikap defensif dalam menyikapi umpan balik dari peserta didik terkait kedisiplinan- Guru menerapkan hukuman fisik terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran kedisiplinan
Guru melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi pujian terhadap perilaku peserta didik yang sesuai kesepakatan kelas- Guru memberi penguatan positif dengan beragam cara- Guru mengakui suatu perilaku positif secara spesifik dan menjelaskan alasannya	<ul style="list-style-type: none">- Guru tidak konsisten dalam memberikan penguatan positif, hanya pada peserta didik tertentu- Guru mengabaikan perilaku positif karena terlalu fokus pada perilaku negatif atau hal lain- Guru melakukan penguatan perilaku yang tidak bermanfaat bagi peserta didik dan kelas secara keseluruhan
Guru memfasilitasi peserta didik menyadari konsekuensi & memperbaiki perilaku melanggarnya (restitusi)	<ul style="list-style-type: none">- Guru membantu peserta didik menyadari konsekuensi dari perilaku melanggarnya- Guru mendengarkan sudut pandang peserta didik terhadap perilaku melanggarnya- Guru memberikan dukungan pada peserta didik dalam melakukan perbaikan perilakunya	<ul style="list-style-type: none">- Guru langsung memberikan hukuman, bukan membangun upaya perbaikan perilaku- Guru kehilangan kesabaran dalam membantu peserta didik menyadari konsekuensi perilakunya- Guru meminta peserta didik untuk tenang dengan mengabaikan perilaku melanggar yang terjadi

Rubrik Observasi Kelas 3

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Ekspektasi pada Peserta Didik

Ekspektasi pada Peserta Didik: Mengkomunikasikan ekspektasi yang tinggi kepada semua peserta didik dalam menumbuhkan motivasi

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru mengkomunikasikan harapannya yang tinggi terhadap masa depan seluruh peserta didiknya				
Guru mengkomunikasikan harapan positif terhadap semua peserta didik secara setara dan tanpa diskriminasi				
Guru memberikan tantangan yang bermakna disertai motivasi untuk mencapainya				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 3

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Ekspektasi pada Peserta Didik

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru mengkomunikasikan harapannya yang tinggi terhadap masa depan seluruh peserta didiknya	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengenal nama setiap peserta didiknya beserta karakteristiknya- Guru menyampaikan cita-cita masa depan yang bermakna bagi peserta didik- Guru mendiskusikan harapan positif peserta didik tentang masa depannya	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyebutkan perilaku-perilaku negatif peserta didiknya- Guru menjelaskan harapan-harapan yang tidak relevan dengan peserta didik- Guru mengabaikan potensi peserta didik karena lebih fokus pada kelemahannya
Guru mengkomunikasikan harapan positif terhadap semua peserta didik secara setara dan tanpa diskriminasi	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan harapan positifnya secara terbuka dan berlaku bagi semua peserta didik- Guru memberikan dukungan tambahan pada peserta didik yang sudah berusaha meski belum berhasil- Guru menyebutkan potensi peserta didik meski peserta didik sendiri tidak menyadarinya	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan harapan positif hanya pada peserta didik tertentu saja- Guru mengulang harapan-harapan positif tertentu yang hanya relevan dengan sebagian peserta didik- Guru menyebutkan potensi peserta didik yang terlihat menonjol saja
Guru memberikan tantangan yang bermakna disertai motivasi untuk mencapainya	<ul style="list-style-type: none">- Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang tujuan hidup/cita-cita mereka- Menyediakan tantangan belajar yang relevan dengan pembelajaran dan bermakna bagi peserta didik- Menunjukkan keyakinan berulang kali bahwa peserta didiknya mampu mengatasi tantangan belajar	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan tantangan belajar tapi tidak memberikan motivasi- Menggunakan hadiah dan hukuman untuk memotivasi murid- Mengkomunikasikan kompetisi dalam kelas secara berlebihan

Rubrik Observasi Kelas 4

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator **Perhatian dan Kepedulian**

Perhatian dan Kepedulian: Pemberian perhatian dan dukungan sesuai dengan kebutuhan belajar setiap peserta didik untuk memotivasi peserta didik

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru menunjukkan empati untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang peserta didik				
Guru menunjukkan pemahaman terhadap kebutuhan, kondisi dan karakteristik peserta didik				
Guru mengakui dan menghargai usaha yang ditunjukkan peserta didik				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 4

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Perhatian dan Kepedulian

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru menunjukkan empati untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan perhatian penuh ketika peserta didik berbicara- Guru mengajukan pertanyaan lanjutan untuk mendapatkan pemahaman- Guru menunjukkan pengertian terhadap sudut pandang peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengabaikan pendapat atau perasaan peserta didik- Guru memberikan penilaian negatif terhadap pendapat peserta didik- Guru tidak memberikan kesempatan pada peserta didik menyampaikan pendapat
Guru menunjukkan pemahaman terhadap kebutuhan, kondisi dan karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru melakukan pengamatan terhadap dinamika kelas untuk memahami peserta didik- Guru melakukan interaksi positif yang menghargai keunikan peserta didik- Guru meminta pendapat dan umpan balik dari peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru bertindak berdasarkan asumsi tanpa menggali fakta terkait peserta didik- Guru bersikap kaku dalam pembelajaran yang mengabaikan kebutuhan peserta didik- Guru menghindari masukan atau umpan balik dari peserta didik
Guru mengakui dan menghargai usaha yang ditunjukkan peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru menunjukkan minat/keingintahuan terhadap aktivitas yang dilakukan murid- Guru memberikan pujian terhadap usaha, bukan hasil akhir, yang ditunjukkan peserta didik- Guru menyampaikan dukungan terhadap usaha peserta didik di depan kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru meremehkan usaha-usaha yang dilakukan peserta didik- Guru memberikan pujian yang terlalu umum atau berlebihan/bombastis- Guru bersikap terlalu kritis terhadap usaha yang dilakukan peserta didik

Rubrik Observasi Kelas 5

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Umpan Balik Konstruktif

Umpan Balik Konstruktif: Penyampaian informasi proses dan hasil aktivitas kepada peserta didik untuk memotivasi peserta didik untuk terus mengembangkan kapasitasnya

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru memberikan umpan balik spesifik & berorientasi tujuan				
Guru memberikan umpan balik yang fokus pada proses atau usaha peserta didik				
Guru menunjukkan kesediaan mendiskusikan umpan balik dengan peserta didik				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 5

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Umpan Balik Konstruktif

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru memberikan umpan balik spesifik & berorientasi tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi umpan balik dengan menyebut spesifik bagian tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan- Guru menghubungkan umpan balik dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai- Guru menggunakan pertanyaan untuk membantu peserta didik memunculkan ide perbaikan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi umpan balik dengan kata-kata yang terlalu umum- Guru memberi umpan balik negatif tanpa membantu peserta didik menemukan ide perbaikan- Guru memberikan umpan balik dengan menggunakan bahasa yang terlalu sulit
Guru memberikan umpan balik yang fokus pada proses atau usaha peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi umpan balik fokus pada usaha peserta didik untuk refleksi dan perbaikan- Guru menjelaskan keterkaitan usaha dengan hasil yang mungkin dicapai- Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap usaha yang telah dilakukannya	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan umpan balik yang hanya fokus pada hasil akhir- Guru tidak menyediakan kesempatan pada peserta didik melakukan perbaikan- Guru menggunakan pandangan subyektif dalam memberi umpan balik
Guru menunjukkan kesediaan mendiskusikan umpan balik dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka komunikasi untuk pertanyaan dan klarifikasi lebih lanjut- Guru mendengarkan secara aktif tanggapan peserta didik terhadap umpan balik yang diterimanya- Guru menyediakan waktu mendiskusikan umpan balik selama atau setelah kelas	<ul style="list-style-type: none">- Guru menolak berdiskusi dengan peserta didik tentang umpan balik yang diberikan- Guru mengabaikan pertanyaan atau kekhawatiran peserta didik- Guru terburu-buru menjelaskan umpan balik sehingga tidak sempat berdiskusi

Rubrik Observasi Kelas 6

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Instruksi yang Adaptif

Instruksi yang Adaptif: Penyesuaian praktik pembelajaran sebagai respon atas umpan balik dan respon peserta didik terhadap kebutuhan belajarnya.

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru melakukan strategi pembelajaran yang responsif terhadap peserta didik				
Guru melakukan penyesuaian pembelajaran mengacu kondisi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik				
Guru merefleksikan praktik pembelajaran yang melibatkan peserta didik				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 6

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Instruksi yang Adaptif

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru melakukan strategi pembelajaran yang responsif terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan untuk memahami pemahaman awal peserta didik- Guru melakukan penyesuaian pembelajaran sesuai respon dari peserta didik- Guru melakukan penyesuaian penjelasan agar lebih relevan dan dipahami peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru memulai pembelajaran langsung dengan penjelasan materi pelajaran- Guru menyampaikan materi pelajaran tanpa disesuaikan dengan respon peserta didik- Guru mengabaikan respon peserta didik dengan meminta mereka diam menyimak
Guru melakukan penyesuaian pembelajaran mengacu kondisi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan hasil asesmen awal/diagnosis- Guru melakukan diferensiasi pembelajaran dengan setidaknya dua metode yang berbeda- Guru menyediakan dukungan belajar bagi peserta didik yang membutuhkan	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengabaikan adanya perbedaan karakteristik, kebutuhan dan kondisi awal peserta- Guru menggunakan hanya satu strategi pembelajaran yang dikuasainya- Guru menerapkan strategi pembelajaran yang kaku, sebatas menerapkan perangkat ajar
Guru merefleksikan praktik pembelajaran yang melibatkan peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengkomunikasikan analisis terhadap hasil asesmen formatif- Guru mengkomunikasikan hasil survei umpan balik terhadap praktik pembelajaran- Guru memandu diskusi refleksi untuk menilai efektivitas praktik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyangkal umpan balik yang disampaikan oleh peserta didik- Guru melakukan asesmen formatif tanpa mengkomunikasikan hasilnya- Guru membagikan tugas yang sudah dinilai tanpa ada catatan umpan balik

Rubrik Observasi Kelas 7

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Instruksi Pembeajaran

Instruksi Pembelajaran: Penjelasan terstruktur tentang konsep dan aktivitas pembelajaran disertai demonstrasi, ilustrasi, atau contoh yang relevan dan kontekstual

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru memberikan penjelasan yang mudah sesuai pemahaman awal peserta didik				
Guru memberikan contoh yang kontekstual dan relevan dengan keseharian peserta didik				
Guru menyampaikan penjelasan secara terstruktur dan logis				

Rekomendasi:

Rubrik Observasi Kelas 7

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator Instruksi Pembeajaran

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru memberikan penjelasan yang mudah sesuai pemahaman awal peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan visualisasi atau ilustrasi yang memudahkan pemahaman peserta didik- Guru menjelaskan konsep yang sulit dengan bahasa yang mudah dipahami- Guru menjelaskan konsep disesuaikan hasil asesmen awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan visualisasi atau ilustrasi menarik tapi tidak terkait penjelasannya- Guru menjelaskan konsep yang sulit dengan istilah-istilah baru yang sulit dipahami- Guru menjelaskan konsep hanya mengacu pada buku /perangkat ajar
Guru memberikan contoh yang kontekstual dan relevan dengan keseharian peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan konsep disertai dengan contoh yang familiar dengan kehidupan peserta didik- Guru menjelaskan konsep dikaitkan dengan isu atau topik sehari-hari yang relevan bagi peserta didik- Guru memberi kesempatan pada peserta didik berbagi pengalaman yang relevan	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan konsep disertai contoh yang hanya dipahami oleh guru atau orang dewasa- Guru menjelaskan konsep tanpa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari- Guru menggunakan contoh yang sama berulang-ulang
Guru menyampaikan penjelasan secara terstruktur dan logis	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan konsep secara runtut dari tujuan, konsep inti dan kesimpulan- Guru menjelaskan materi baru dihubungkan dengan materi sebelumnya- Guru memberi penjelasan dan bimbingan langkah demi langkah disertai dengan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi instruksi yang terlalu umum sehingga peserta didik kesulitan mengikuti langkah-langkahnya- Guru menjelaskan konsep tidak runtut, melompat-lompat antar topik tanpa menjelaskan keterkaitannya- Guru tidak mengulang bagian penting dari penjelasannya

Rubrik Observasi Kelas 8

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator **Aktivitas Interaktif**

Aktivitas Interaktif: Praktik pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar peserta didik dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.

Nama KS:		Nama Sekolah:		
Fokus Perilaku	Rating Observasi Kelas			Catatan Observasi Kelas
	Belum Dilakukan	Dilakukan tapi Belum Efektif	Dilakukan dan Efektif	
Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang memberi peran pada semua peserta didik				
Guru mengajukan pertanyaan yang menstimulasi proses diskusi dan berpikir kritis				
Guru memfasilitasi terjadinya diskusi kelompok yang interaktif, kritis dan inklusif				
Rekomendasi:				

Rubrik Observasi Kelas 8

Form ini dicetak dan diisi oleh Kepala Sekolah (KS) jika Guru dan KS memilih indikator **Aktivitas Interaktif**

Keterangan Rating: Beri Tanda X pada kolom yang sesuai sebagaimana penjelasan di bawah ini

Belum dilakukan: Belum ditunjukkan selama observasi kelas. Perlu digali penyebabnya dengan berdiskusi dengan guru.

Dilakukan tapi belum efektif: Dilakukan tapi belum mempengaruhi pembelajaran/mencapai tujuan

Dilakukan dan efektif: Dilakukan dan sudah meningkatkan pembelajaran/mencapai tujuan

Contoh Perilaku

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang memberi peran pada semua peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru memotivasi semua peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran- Guru menyediakan peran dalam kelompok untuk memastikan semua anggota mendapat peran- Guru memberi dukungan dan kesempatan pada peserta didik yang pasif untuk berperan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membiarkan peserta didik membuat dan membagikan peran dalam kelompok- Guru menyediakan peran yang terbatas sehingga peserta didik tertentu tidak mendapat peran- Guru membiarkan sebagian peserta didik bersikap dominan dalam proses pembelajaran
Guru mengajukan pertanyaan yang menstimulasi proses diskusi dan berpikir kritis	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajukan pertanyaan terbuka untuk memancing proses diskusi dan berpikir kritis- Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konsep sebelumnya- Guru mengajukan yang meminta peserta didik membandingkan dua konsep yang berbeda	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajukan pertanyaan hanya untuk menguji pemahaman peserta didik- Guru mengajukan pertanyaan yang meminta peserta didik mengulang konsep yang disampaikan- Guru menghakimi jawaban peserta didik sehingga membuat peserta didik yang lain ragu buat menjawab
Guru memfasilitasi terjadinya diskusi kelompok yang interaktif, kritis dan inklusif	<ul style="list-style-type: none">- Guru memotivasi peserta didik untuk menyampaikan pendapat secara terbuka- Guru mengajukan pertanyaan yang memicu terjadinya diskusi kelompok- Guru berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan pada kelompok dalam berdiskusi	<ul style="list-style-type: none">- Guru hanya duduk di depan dan membiarkan kelompok berdiskusi sendiri- Guru membiarkan peserta didik membentuk kelompok sendiri sesuka hatinya- Guru mengabaikan atau melarang perbedaan pendapat

